

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam melakukan usahatani pasti mempunyai risiko yang dapat menghambat usahatani tersebut. Disini saya menggunakan risiko usahatani diantaranya risiko produksi, risiko harga dan risiko pendapatan. Risiko usahatani merupakan suatu risiko yang akan selalu dihadapi selama melaksanakan suatu usahatani. Risiko produksi merupakan risiko yang sering dialami petani dikarenakan oleh faktor cuaca, serangan hama dan penyakit sehingga menyebabkan terjadinya fluktuasi produksi. Risiko pendapatan merupakan risiko yang diakibatkan oleh risiko produksi dan harga dimana apabila harga tinggi maka pendapatan juga tinggi begitu sebaliknya. Risiko harga merupakan risiko yang tidak bisa ditentukan oleh petani.

Usahatani kelapa sawit ini juga banyak manfaat yang diterima bagi masyarakat sekitar diantaranya dapat memberikan pekerjaan kepada warga sekitar yang mungkin selama ini masih menganggur atau tidak bekerja dan juga dengan adanya usahatani kelapa sawit kita dapat mengerti mengenai manajemen dalam melakukan usahatani kelapa sawit yang berkelanjutan.

Usahatani kelapa sawit ini cukup menjanjikan untuk dilanjutkan secara berkelanjutan mengingat sekarang begitu banyak hasil olahan yang bisa dijadikan, dari CPO dan PKO yang merupakan bahan setengah jadi bisa diolah menjadi beberapa kebutuhan pokok sehari-hari contohnya mentega, minyak goreng, alkohol, sabun, komestik, vitamin, dan bisa juga digunakan untuk obat penyakit seperti jantung, dan lain-lain (Pahan,2007).

Usahatani kelapa sawit ini juga memiliki pasar yang cukup menjanjikan itu dikarenakan permintaan terhadap hasil olahan bahan setengah jadi maupun bahan jadi meningkat setiap tahunnya baik untuk dalam negeri maupun untuk di ekspor ke luar negeri. Negara kita ini Indonesia merupakan negara tropis yang pasti memiliki peluang yang sangat besar untuk mengembangkan usahatani kelapa sawit itu dikarenakan kelapa sawit sangat cocok di iklim tropis. Usahatani kelapa sawit ada yang berasal perkebunan swasta,

perkebunan negeri, dan perkebunan rakyat. Dimana masing-masing perkebunan ini memiliki peranan yang penting demi keberlanjutan usahatani kelapa sawit yang ada di Indonesia. Banyak usaha ataupun cara yang harus dilakukan guna untuk menghasilkan produk tbs yang berkualitas tinggi sehingga dapat bersaing dengan negara lain yang juga menjalankan usahatani kelapa sawit (Downey,1992).

Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan terluas di Kabupaten Siak dengan luas 232.585 Ha pada tahun 2010. (Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Siak). Sampai saat ini masyarakat Di Desa Jambai Makmur masih memilih tanaman kelapa sawit sebagai tanaman utama dalam berkebun, dikarenakan kelapa sawit ini sudah berbuah dalam kurun waktu 3-4 tahun dan kelapa sawit ini juga lebih tahan terhadap berbagai serangan hama dan penyakit dibandingkan tanaman perkebunan lainnya.

Berdasarkan informasi yang saya peroleh selama saya melakukan penelitian Di Desa Jambai Makmur, risiko yang paling sering terjadi yaitu risiko produksi, dikarenakan petani disini masih banyak yang sulit mendapatkan pupuk subsidi untuk lahan mereka masing-masing sehingga produksi mereka dikatakan kurang maksimal dan lemahnya posisi petani dalam tawar menawar harga tbs di tengkulak.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas untuk itu saya selaku penulis mengambil judul penelitian yaitu **“Analisis Risiko Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Jambai Makmur, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Berapa besar nilai risiko produksi dan pendapatan yang dihadapi petani kelapa sawit Di Desa Jambai Makmur?
2. Berapa besar nilai R/C rasio yang diterima oleh petani kelapa sawit Di Desa Jambai Makmur?
3. Apa saja upaya yang dilakukan petani kelapa sawit dalam mitigasi risiko usahatani kelapa sawit?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui besar nilai risiko produksi dan pendapatan yang dihadapi petani kelapa sawit Di Desa Jambai Makmur
2. Untuk mengetahui besar nilai R/C rasio yang diterima petani kelapa sawit Di Desa Jambai Makmur
3. Untuk mengidentifikasi upaya yang perlu dilakukan petani kelapa sawit Di Desa Jambai Makmur dalam mitigasi risiko usahatani kelapa sawit

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Sebagai acuan bagi petani kelapa sawit pemula dalam melakukan usahatani
2. Sebagai informasi dan referensi bagi orang yang membacanya.
3. Sebagai salah satu pemenuhan syarat untuk menyelesaikan studi di Instipr Yogyakarta.